

## PROSEDUR PENELITIAN

### Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2018, p.3) menyatakan “ metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Artinya dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil dan tujuan tertentu maka harus adanya metode penelitian, dimana dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian eksplorasi. Penelitian kualitatif ini bermaksud untuk mengeksplorasi secara mendalam dan memahami mengenai karakteristik dari kemampuan literasi matematis peserta didik ditinjau dari gender.

Penelitian dengan metode eksploratif ini dipilih untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan secara cermat tentang kemampuan literasi matematis peserta didik dalam menyelesaikan soal PISA pada *content quantity*, karena metode penelitian ini berhubungan langsung dengan subjek penelitian. Melalui metode ini, fakta baik tulisan maupun lisan yang diteliti dan terdokumentasi dapat diuraikan dengan apa adanya serta dikaji dan disajikan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

### Sumber Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2018, p.297) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan “ *Social Situation* ” atau “ situasi sosial” yang terdiri atas tiga elemen yaitu : tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.

#### 3.2.1 Tempat (*place*)

Penelitian dilaksanakan di SMP Terpadu Al Amin yang beralamat di Jalan Air Tanjung No. 28 Kp. Cukang, Tanjung, Kec Kawalu , Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.

#### 3.2.2 Pelaku (*actor*)

Subjek dalam penelitian ini difokuskan pada kelas IX B dan IX D di SMP Terpadu Al Amin, sebagai subjek penelitian. Peserta didik yang dijadikan subjek

penelitian berdasarkan nilai hasil belajar yang dijadikan acuan awal lalu dengan pertimbangan dimana peserta didik yang terpilih memenuhi kategori tinggi, sedang dan rendah yang memiliki karakteristik tersendiri. Pada kategori tinggi memiliki karakteristik rasa ingin tahunya tinggi, antusias bersemangat dalam pembelajaran atau penyelesaian masalah, berpikir kritis dan kreatif, aktif berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran, serta dalam mengerjakan tugas peserta didik dapat menyelesaikannya dengan baik dan benar serta tidak membutuhkan waktu yang lama, untuk kategori yang sedang memiliki karakteristik dimana kestabilan dalam pembelajaran tidak terlalu kritis tetapi mampu mengikuti pembelajaran dengan baik, terkadang aktif atau tidak saat berpartisipasi dalam pembelajaran serta mampu mengerjakan tugas dengan baik dan untuk kategori yang rendah peserta didik cenderung pasif dalam pembelajaran, mengerjakan tugas hanya sebatas memenuhi kewajiban saja, kurang aktif, terlihat tidak bersemangat dan malas serta cenderung pendiam. Subjek penelitian ini mewakili peserta didik perempuan dan laki-laki. Subjek terdiri dari S22 dan S26 (Subjek Kategori Rendah), S25 dan S11 (Subjek Kategori Sedang), dan S18 dan S14 (Subjek Kategori Tinggi). Peserta didik diberikan soal kemampuan literasi yang memuat 6 level literasi matematis.

### **3.2.3 Aktivitas (*activity*)**

Aktivitas dalam penelitian ini dimulai dengan memberikan instrumen tes yang sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dan divalidasi redaksi kalimatnya oleh seorang ahli bahasa Inggris kepada subjek penelitian yang telah ditentukan. Selanjutnya peserta didik diwawancarai untuk mendapatkan data yang lengkap dan jelas mengenai jawaban dari soal tes kemampuan literasi matematis. Wawancara ini dilakukan bersamaan pada saat peserta didik sedang mengerjakan soal kemampuan literasi matematis guna mengetahui hal-hal yang lebih mendalam mengenai bagaimana kemampuan literasi peserta didik laki-laki dan peserta didik perempuan, dalam mengerjakan soal kemampuan literasi matematis yang diberikan.

### **Teknik Pengumpulan Data Penelitian**

Sugiyono (2018) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah

mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (p.308). Sehingga untuk memperoleh data yang diinginkan dalam penelitian ini, terdapat beberapa hal yang dilakukan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **3.3.1 Tes**

Tes yang diberikan merupakan soal-soal yang diadopsi dari PISA tahun 2012 yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dan divalidasi oleh ahli bahasa Inggris. Konten yang digunakan adalah *content quantity*. Tes yang digunakan yaitu tes soal uraian berjumlah 6 nomor. Tujuan dari pelaksanaan tes ini adalah untuk memperoleh data dan bahan pengamatan mengenai kemampuan literasi matematis peserta didik dalam menyelesaikan soal PISA *content quantity* sampai pada level berapa.

### **3.3.2 Wawancara**

Menurut Meolong (2011, p. 186) Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewier*). Yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. wawancara yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini menggunakan wawancara tak terstruktur. Wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis, artinya wawancara tak berstruktur hanya menggunakan garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2018, p 318). Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana literasi matematis ditinjau dari gender dalam menyelesaikan masalah matematika. Wawancara ini dilakukan kepada peserta didik dalam menyelesaikan soal literasi matematis. Untuk melihat literasi matematis peserta didik saat menyelesaikan tes, peserta didik diminta untuk menceritakan apa yang dipikirkan saat mengerjakan tes tersebut, dan wawancara dilakukan hanya untuk lebih mendalami masalah yang diutarakan peserta didik. Dengan demikian wawancara tidak disusun secara terstruktur dan sistematis, akan tetapi disesuaikan dengan keadaan dan pengerjaan setiap peserta didik .

## Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.

### 3.4.1 Tes Kemampuan Literasi Matematis

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu soal kemampuan literasi matematis peserta didik. Soal kemampuan literasi matematis ini berbentuk soal-soal pilihan uraian yang disusun untuk mengetahui capaian kemampuan literasi matematis peserta didik. Kemampuan literasi matematis tidak hanya dilihat dari benar atau salahnya jawaban akhir, tetapi juga dilihat dari kemampuan peserta didik dalam menyajikan atau mengerjakan tahap demi tahap jawaban peserta didik. Soal ini merupakan soal uraian yang berjumlah enam soal yang adopsi dari soal-soal PISA. Soal pada tes kemampuan literasi matematis ini bersifat *general* (umum) konten yang dipilih yaitu *Quantity* (Bilangan).

**Tabel 0.1 Kisi-kisi Soal Kemampuan Literasi Matematika**

Materi	Kompetensi Dasar	No soal	Level
Bilangan Bulat dan Pecahan (Operasi dan sifat-sifat operasi hitung)	4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung bilangan bulat dan pecahan	1	1
		5	5
Statistika	4.10 Menyajikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan distribusi data, kategori rata-rata, median, modus, dan sebaran data untuk mengambil kesimpulan, membuat keputusan, dan	2	2

Materi	Kompetensi Dasar	No soal	Level
	membuat prediksi		
Perbandingan	4.10 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perbandingan sekategori dan berbalik kategori	3	3
Peluang Empirik Peluang Teoritik	4.7 Menerapkan prinsip-prinsip peluang untuk menyelesaikan masalah nyata	4	4
Persamaan dan Pertidaksamaan Linear satu Variabel	4.8 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel	6	6

Instrumen tes digunakan sebagai alat untuk memperoleh data. Instrumen tes merupakan adopsi dari PISA 2012 yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dan divalidasi redaksi kalimatnya oleh validator yaitu seorang ahli bahasa Inggris. Serta untuk menguatkan Instrumen tes divalidasi juga oleh dosen matematika. Berikut hasil validasi soal uraian berbentuk soal cerita non-rutin dalam soal PISA.

**Tabel 0.2 Hasil Validasi Soal Tes**

Validator	Validator 1 (Matematika)	Validator 2 (Ahli Bahasa)
Validasi 1	Menunjukkan soal dapat digunakan dan tepat.	Menunjukkan sedikit kesalahan pada soal, instrumen perlu revisi. Soal masih belum jelas dalam hal bahasa dan soal yang diajukan.
Validasi 2		Menunjukkan soal dapat digunakan dan tepat.

### 3.4.2 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yang digunakan adalah pedoman wawancara tak terstruktur, sehingga yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang ditanyakan, wawancara ini dilakukan bersamaan ketika peserta didik mengerjakan soal kemampuan literasi matematis. Pertanyaan-pertanyaan tersebut ditujukan agar diperoleh informasi tentang kemampuan literasi matematis peserta didik.

### Teknik Analisis Data

Secara istilah kebahasaan, analisis menurut kamus inggris indonesia bermakna analisa atau pemisahan, atau pemeriksaan yang teliti Echols & Shadily (dalam Ibrahim 2018, p.103), sehingga dapat dipahami sebagai upaya menganalisa atau memeriksa secara teliti terhadap sesuatu.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles dan Huberman. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Miles dan Huberman (Dalam Sugiyono, 2018, p.334) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing*.

#### 3.5.1 Data Reduction (Reduksi Data)

Menurut Sugiyono (2018, p336) reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memperjelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. Tahapan reduksi data pada penelitian ini meliputi: Memeriksa dan menganalisis hasil tes kemampuan literasi matematis dan hasil wawancara subjek penelitian. Data hasil tes kemampuan literasi matematis dan hasil wawancara tersebut digunakan untuk mengetahui sampai level berapa dalam kemampuan literasi matematis.

### 3.5.2 Data Display (Penyajian Data)

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian singkat yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan mempermudah dalam memahami temuan dan merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan pemahaman.

Penyajian data ini juga dilengkapi dengan analisis data dari hasil tes pemahaman konsep matematis dan wawancara peserta didik sehingga memungkinkan di tarik kesimpulan.

### 3.5.3 Conclusion Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Verifikasi dilakukan dengan cara menggabungkan hasil pekerjaan dan hasil wawancara sehingga dapat ditarik kesimpulan kemampuan literasi matematis peserta didik berdasarkan gender. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bisa bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung.

## Waktu dan Tempat Penelitian

### 3.6.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada Nopember 2019 sampai September 2020.

**Tabel 0.3 Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan							
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Juli	Agus	Sep
1	Mendapatkan SK bimbingan	✓							
2	Pengajuan Judul		✓						
3	Pembuatan proposal penelitian			✓	✓				
4	Seminar Proposal Penelitian					✓			

No	Kegiatan	Bulan							
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Juli	Agus	Sep
5	Mengurus surat izin					✓			
6	Melakukan observasi					✓	✓		
7	Penyusunan perangkat tes						✓		
8	Pengumpulan data							✓	
9	Pengolahan data								✓
10	Penyelesaian Skripsi								✓

### 3.6.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Terpadu Al Amin yang beralamatkan di Jalan Air Tanjung No. 28 Kp. Cukang, Tanjung, Kec Kawalu, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat. Tlp. (0265)344278 Kode Pos : 46182. SMP Terpadu Al Amin dengan NPSN: 20258067 ini dipimpin oleh kepala sekolah yang bernama Hj. Nur Habibah. Sekolah dengan akreditasi A ini memiliki jumlah guru 29 orang. Banyaknya rombongan belajar dari tiap angkatan ada 6 atau 7 rombongan belajar dengan total dari 3 angkatan adalah 19 rombongan belajar. Fasilitas penunjang belajar yang terdapat di SMP Terpadu Al Amin, 1 Lab IPA, 2 Lab Komputer, 2 Ruang Perpustakaan, 1 Ruang Serba Guna/Aula, dan 1 Lapangan Kampus Putra (Ruang Bina Diri). Fax : 0265332866. e-mail : [alamin\\_ypi@yahoo.com](mailto:alamin_ypi@yahoo.com)